



## PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

**Hasannudin**

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

Corresponding Author: [hasannudin2h@gmail.com](mailto:hasannudin2h@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 01 September 2024</p> <p>Revised : 06 Oktober 2024</p> <p>Accepted : 02 November 2024</p> <p>Publication : 30 November 2024</p> <p><b>Keywords:</b> Company Value, Profitability, Dividend Policy</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>The purpose of this study is to determine and analyze the effect of profitability on dividend policy; to determine and analyze the effect of dividend policy on firm value; and to determine and analyze the effect of profitability on firm value. The analytical method employs regression analysis using SPSS as a statistical testing tool, as well as path analysis to examine the factors influencing firm value. The results indicate that profitability has a positive effect on dividend policy. The higher the level of a company's profitability, the greater its ability to implement its dividend policy. Dividend policy has a positive effect on firm value. Consistent dividend distribution can enhance shareholder welfare and provide a positive signal to investors, thereby increasing firm value. Profitability also has a positive effect on firm value. The higher the company's profitability, the higher the firm value. Dividend policy is able to mediate the relationship between profitability &amp; firm value. High profitability increases the company's ability to distribute dividends to shareholders, ultimately contributes to enhancing firm value.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan; &amp; untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode analisis dengan regresi program SPSS sebagai alat uji statistik serta analisis jalur untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividennya. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pembagian dividen secara konsisten dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Kebijakan dividen mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang saham, yang pada akhirnya turut meningkatkan nilai perusahaan.</p>
--	---

## INTRODUCTION

Seiring berkembangnya zaman banyak perusahaan-perusahaan mengalami yang namanya persaingan, dimana perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan, pangsa pasar dan penjualan dari perusahaan-perusahaan yang lain. Bagi Perusahaan-perusahaan yang dapat menempatkan diri dalam keadaan atau situasi yang stabil dan perusahaan tersebut mampu untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain sehingga dapat bertahan dan berkembang maka perusahaan tersebut memiliki potensi dan kinerja perusahaan yang baik dengan demikian dapat dikatakan sebagai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik. Sehingga akan membuat para investor untuk menanamkan modalnya di dalam perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan atau adanya pertumbuhan perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan perusahaan yang diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Brigham dan Houston,2010) dalam Maslukhah, (2017). Nilai perusahaan sangatlah penting. kenapa? Karena Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan pemegang saham.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya, keuntungan yang layak dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar devidennya, Ferina dkk, (2015). kebijakan deviden ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. “Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Dari riset gapyang peneliti temukan ada perbedaan hasil penelitian. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nila Ustiani (2014) dan Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017) memiliki hasil penelitian yang sama yaitu profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang berbeda diteliti oleh Ika Sasti Ferina dkk,(2015) dan Mei Yuniati dkk,(2016), penelitian yang mereka teliti menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali apakah benar profitabilitas yang di hitung dengan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti hasil penelitian Nila Ustiani (2014) dan Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017), atukah profitabilitas yang dihitung dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti hasil penelitian Sasti Ferina dkk, (2015) dan Mei Yuniati dkk,(2016).

Alasan memilih perusahaan manufaktur untuk dijadikan obyek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka, salah satunya dengan investasi saham oleh para investor, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Acuan dalam penelitian ini menggunakan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Tamonsang Matheous dkk, (2014), Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian ini profitabilitas di hitung dengan rasio ROE sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas dan dengan waktu dan perusahaan yang berbeda. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intetvening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## **METHOD**

Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lima tahun yaitu di mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2018. Berjumlah 162 perusahaan, dalam penelitian ini tidak semua perusahaan akan dijadikan objek peneliti

oleh karena itu peneliti memilih sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan sampel yang dipilih mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sampel secara acak. Pada penelitian ini sampel yang diambil sesuai dengan kriteria dan diperoleh sebanyak 26 perusahaan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angk-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode studi pustaka yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan teori-teori atau literature-literatur yang dapat dipergunakan sebagai landasan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini Data akan diolah dengan menggunakan analisis jalur dengan *program SPSS for Windows*. Menurut Ghozali (2018) Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Diagram jalur merupakan sebuah struktur yang lengkap dari hubungan kausal antar variabel, yang terdiri dari hubungan substruktur yang menyerupai struktur regresi. Hasil besaran diagram jalur menunjukkan besarnya pengaruh masing masing variabel terhadap variabel endogen disebut koefisien jalur.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan total perusahaan sebanyak 162 dan jumlah sampel yang dapat digunakan dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan 26 sampel perusahaan yang akan diteliti namun karena ada Sampel yang dieliminasi karena merupakan outlier sebanyak 2 perusahaan sehingga sampel yang akan diteliti tersisa 24 sampel perusahaan.

### **Statistik Deskriptif**

Menurut Sirat dan Veithzal Rival (2017), Statistik Deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendiskripsikan, Menggambarkan, Menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	120	,03	1,44	,2051	,22048
DPR	120	,01	2,25	,4568	,36479
PBV	120	,22	45,47	4,9426	6,51711
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data yang diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil statistic deskriptif diatas pada table 4.2. Dapat diketahui bahwa nilai minimum ROE (*return on equity*) sebesar 0,03 di miliki oleh perusahaan Tunas Alfin Tbkpada tahun 2017 dan nilai maximum ROE (*return on equity*) sebesar 1,44 dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2014 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.2051 sedangkan standar deviasi sebesar 0,22048. Nilai minimum dari DPR (*dividend payout ratio*) sebesar 0,01 dimiliki oleh perusahaan Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbkpada tahun 2016 dan nilai maximum DPR (*dividend payout ratio*) sebesar 2,25 dimiliki oleh perusahaan Indocement Tunggul Prakasa Tbk pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.4568 sedangkan standar deviasi sebesar 0,36479. nilai minimum dari PBV (*price to book value*) sebesar 0,22 dimiliki oleh perusahaan KMI *Wire and Cable* Tbk pada tahun 2017 dan nilai maximum PBV (*price to book value*) sebesar 45,47 dimiliki oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbkpada tahun 2014 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,9426 sedangkan standar deviasi sebesar 6,51711.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Substruktur I Unstandardized Residual	Substruktur II Unstandardized Residual
N		120	120
Normal	Mean	,0000000	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.34383651	2.37099285
Most Extreme	Absolute	.115	.065
Differences	Positive	.115	.065
	Negative	-.104	-.059
Test Statistic		1.256	.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.691

Dari table 4.3. diatas dapat diketahui bahwa Nilai signifikansi Asymp.sig. (2-tailed) untuk sub struktue I dan sub struktur II lebih besar dari 0,05 maka data telah terdistribusi normal dan layak untuk diteliti.

**Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi antara variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol, Ghozali (2018).

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.425	.373		-3.824	.000		
ROE	26.697	1.064	.896	25.099	.000	.888	1.126
DPR	1.689	.638	.095	2.650	.009	.888	1.126

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh variable bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 yang berarti bahwa seluruh variable tidak mengalami multikolinearitas atau terbebas dari gejala multikolinearitas

**Uji Heterokedastisitas**

Menurut ghozali (2018). Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, Maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,506	,102		4,965	,038
ROE	,010	,187	,005	,052	,959
DPR	-,058	,129	-,043	-,453	,651

a. Dependent Variable: AbsRes\_2

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
ROE,DPR→PBV	1,983

Karena nilai DW 1,983 lebih besar dari nilai du 1.7352 dan kurang dari 4 - 1.7352 (2.27648), Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi sehingga data layak di teliti

### Variabel Intervening Kebijakan Dividen

Pengujian variabel intervening kebijakan dividen (DPR) Menggunakan metode *sobel test* sebagai berikut:

$$t = \frac{a \cdot b}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

$$t = \frac{0,557 \times 1,689}{\sqrt{(1,689^2 \cdot 0,145^2) + (0,557^2 \cdot 0,638^2)}}$$

$$t = \frac{0,940773}{\sqrt{0,186263}}$$

$$t = \frac{0,940773}{0,431582}$$

$$t = 2,179824$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan *sobel test* di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,179824 dan nilai t tabel sebesar 1,657982. Oleh karena nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel, (2,179824 > 1,657982) maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening.

### Discussion

#### Pengaruh profitabilitas terhadap Kebijakan dividen

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Ustiani (2014), yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen namun, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Pertiwi

dhewanti putrid (2018) dan Sari (2015), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat menjalankan kebijakan dividen perusahaannya melalui pembayaran dividen, Dimana pembayaran dividen dapat memberikan sinyal keuangan (*financial signalling*) karena memberikan informasi mengenai profitabilitas perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai berita bagus, Akan terus mengumumkan mengenai profitabilitas perusahaan tersebut sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang membayar dividen secara stabil dan teratur, mencerminkan profitabilitas yang baik.

### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, Maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi atau meningkat.

Berbicara mengenai pendapatan dividen, Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, Karena dengan stabilitas pembayaran dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Kondisi ini akan mempengaruhi nilai perusahaan, Sebab dividen merupakan keuntungan investor atas investasi di dalam perusahaan Aprianto dan Arifah,(2014) dalam Purnomo hendi (2017).

Hasil ini sejalan dengan *Theory Bird In The Hand*, Dalam teori ini menjelaskan investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi dari keuntungan perusahaan sesuai tujuan investor yaitu menanamkan sahamnya untuk mendapatkan dividen, Investor tidak ingin berinvestasi di perusahaan jika penerimaan dividennya dalam jangka waktu yang lama.

Investor akan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan yang membayarkan dividen saat ini, Pembayaran dividen saat ini terjadi karena investor menganggap bahwa mendapatkan dividen saat ini resikonya lebih kecil dari pada mendapatkan *capital gain* di masa mendatang. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Ustiani (2014), Senata (2016) dan yuniati (2016) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, Karena perusahaan yang mampu memperoleh laba yang tinggi akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan sehingga harga saham dan nilai perusahaan pun ikut meningkat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Utiani (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Namun hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling theory*, Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal yang positif kepada pasar bahwa prospek perusahaan dalam kondisi baik sehingga dapat membuat para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan saham akan meningkat dan secara otomatis akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Yunita (2016) dan Rudangga dan Gede (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening.**

Berdasarkan pada hasil uji *sobel test* yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, Oleh karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel, maka hipotesis diterima. Hasil dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening yang di uji dengan uji *sobel test* di atas menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel maka dapat dikatakan bahwa Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya pada para pemegang saham sehingga nilai perusahaan pun ikut meningkat, Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi sehingga kemampuan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya dalam pembayaran dividen pun terlaksanakan dan dapat memberi sinyal yang positif kepada pasar sehingga dapat memacu para calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Bird In The Hand* dan penelitian yang diteliti

Pertiwi dhewanti putrid (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, hasil.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, Maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut; Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan, Kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

## REFERENCES

- Algifari. (2015). ANALISIS REGRESI UNTUK BISNIS DAN EKONOMI (EDISI KE-3). BPFE.
- Astuti. (2017). PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL TERHADAP STRUKTUR MODAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2012–2015 (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Azhari. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009–2014. JOM FISIP, 5(1).
- Azhar, dkk. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012–2016). Artikel Ilmiah. Universitas Diponegoro.
- Ferina, I. S., dkk. (2015). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009–2013). Jurnal Akuntansi, 2(1).
- Fitriani, K. L., dkk. (2017). PERAN KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMEDIASI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010–2015. *Jurnal Tirtayasa Ekonomi*, 12(2).
- Fahmi, I. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI DAN SOAL JAWAB*. Alfabeta.
- Ghozali. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 25 (EDISI KE-9)*. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (EDISI KE-5)*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *FINANCIAL RATIO FOR BUSINESS*. PT Grasindo.
- Julianti, D. (2016). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG (DER) DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012–2014)*. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Komputer Indonesia.
- Kurnia, D. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2017* (Skripsi). Universitas Khairun Ternate.
- Lestari. (2013). *PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI)*. Artikel Ilmiah.
- Masluhah, L. (2017). *PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014–2016)* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mazrad. (2014). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)*. Artikel Ilmiah. Universitas Komputer Indonesia.

- Normayanti. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), 376–389.
- Nigrum, R. P., & Hermuningsi, S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS DAN OPERATING LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1).
- Pakekong, M. I., dkk. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012–2016. *Jurnal EMBA*, 7(1), 611–620.
- Pertiwi, D. P. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013–2017) (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Pertiwi, dkk. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369–1380.
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1446–1475.
- Purnomo, H. (2017). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Ria. (2013). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

- (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI). Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang.
- Sari, K. H. W., & Purnamasari, L. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya.
- Senata. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA INDEKS LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1).
- Sirat, & Rivai, V. (2017). STATISTIKA PARAMETRIK UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF DILENGKAPI DENGAN PERHITUNGAN MANUAL DAN APLIKASI SPSS VERSI 17. Ketarkupa Print.
- Sujarweni, V. W. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN: TEORI, APLIKASI, DAN HASIL PENELITIAN. Pustaka Baru Press.
- Tamonsang, M., dkk. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN (DIVIDEND PAYOUT RATIO) SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI EMPIRIS PADA SEKTOR PERBANKAN YANG LISTING DI PT BEI). Seminar Nasional Riset Inovatif II.
- Ustian, N. (2014). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPUTUSAN INVESTASI, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DAN PERBANKAN DI BEI TAHUN 2009–2013). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Pandanaran Semarang.
- Yuniati, M., dkk. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009–2014. *Journal of Accounting*, 2(2).